

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan dalam kemajuan dan pembangunan bangsa Indonesia. Melalui sistem pendidikan yang berkualitas, bangsa Indonesia dapat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Pendidikan yang merata dan inklusif juga dapat mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta memperkuat fondasi demokrasi dan keberagaman budaya di Indonesia. Dengan investasi yang tepat dalam bidang pendidikan, Indonesia dapat memastikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

Definisi pendidikan menurut PP No 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara. Fungsi dari Pendidikan nasional tidak hanya memberikan membekali dengan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, tetapi juga membentuk karakter, nilai-nilai, juga kebudayaan negara yang terhormat guna meningkatkan kecerdasan kehidupan rakyat.

Salah satu bagian yang memiliki hubungan erat dengan pendidikan adalah peserta didik. Sebab Pendidikan memainkan peran krusial dalam mencapai

prestasi pendidikan yang optimal. Prestasi peserta didik merujuk pada pencapaian atau hasil yang diperoleh oleh siswa dalam berbagai aspek pendidikan, seperti akademik, non-akademik, maupun perilaku. Menurut Choiru, dkk. (2021:7) Pendidikan mempunyai peranan penting dalam proses belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Dari pernyataan tersebut pendidikan dapat meningkatkan keberhasilan prestasi belajar peserta didik.

Prestasi yang berhasil dapat ditinjau dari indikator prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil atau capaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Menurut Damayanti (2019:2) siswa yang mencapai prestasi belajar adalah orang berhasil dalam belajar. Sedangkan menurut Wahyuningsih (2004:22) prestasi belajar merupakan hasil usaha yang dicapai seorang siswa berupa sesuatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester didalam bukti yang disebut rapport. Kemudian menurut Hamdani (2011:137) prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Dengan demikian, Untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi tidaklah mudah tetapi perlu dilakukan strategi yang optimal dari para siswa, guru, orang tua, dan sekolah. prestasi merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam belajar.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan siswa-siswi yang memiliki prestasi yang memuaskan di setiap mata pelajaran. Namun pada kenyataannya di sekolah SMAN 14 Medan itu sendiri, terjadi fenomena dimana masih ada siswa-siswi yang nilainya rendah pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah diduga karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rendahnya kemampuan belajar siswa, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, sarana prasarana yang kurang memadai, lingkungan belajar yang kurang kondusif, sumber belajar perpustakaan sekolah kurang lengkap, serta kurang ber variasinya metode atau model pembelajaran yang digunakan guru bahkan cenderung menggunakan metode konvensional yang membuat siswa kurang akan materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis dengan salah seorang guru di SMAN 14 Medan maka diperoleh informasi bahwa di sekolah ini terutama dikelas XI masih banyak ditemui siswa yang kategori prestasi belajarnya rendah.

Prestasi belajar yang rendah dilihat dari nilai rata-rata siswa yang belum mencapai standard nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Berikut ini adalah tabel 1.1 yang merupakan nilai siswa kelas XI SMAN 14 Medan mata pelajaran Ekonomi T.A 2024/2025.

Tabel 1. 1
Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 14 Medan

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Lulus KKM		Jumlah Siswa Yang Tidak Lulus KKM	
XI-1	75	35	16	45,7%	18	51,4%
XI-2	75	36	15	41,6%	21	58,3%
XI-3	75	36	14	38,8%	22	61,1%
XI-4	75	36	15	41,6%	21	58,3%
XI-5	75	36	20	55,5%	16	44,4%
XI-6	75	35	14	38,8%	21	58,3%
XI-7	75	35	18	51,4%	17	48,5%
XI-8	75	36	14	38,8%	22	61,1%
XI-9	75	35	13	37,1%	22	61,1%
XI-10	75	36	12	33,3%	24	66,6%
Total		356	151	42,4%	205	57,5%

(Sumber Guru Ekonomi Ibu Surya Murni. S.E kelas XI SMAN 14 Medan)

Dari tabel diatas dilihat bahwa jumlah bahwa dari 356 jumlah siswa ada sebanyak 151 siswa atau sebesar 42,4% sedangkan siswa yang lulus KKM dan sebanyak 205 siswa atau sebesar 57,5% siswa yang tidak lulus KKM. Prestasi belajar lumayan memuaskan, namun dalam hal ini guru dapat melakukan pengevaluasian terhadap siswa. Guru dapat mengambil langkah yang beragam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan memanfaatkan perpustakaan dan lingkungan belajar secara optimal, dengan begitu guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, bermakna, dan konsektual bagi siswa. Hal ini akan membantu meningkatkan minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Prestasi belajar yang rendah seringkali memiliki keterkaitan dengan kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Perpustakaan menyediakan akses yang luas terhadap sumber pengetahuan seperti buku, jurnal, dan materi referensi lainnya yang dapat memperkaya pemahaman

siswa terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan secara optimal sangat penting dalam mendukung proses belajar siswa.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pusat sumber belajar bagi siswa dan guru. Bafadal (2016:6) menyebutkan salah satu sarana yang mendukung pendidikan adalah perpustakaan. Sedangkan Menurut Hartono (2016:29) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Kemudian Darmono (2007:22) perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang menyimpan, mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku ataupun non-buku. Jadi dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah la yang menjadi pusat belajar siswa.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah akan berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa. Kemudian teori menurut Bafadal (2016:5) yang menjelaskan perpustakaan sekolah dapat memperlancar pencapaian prestasi belajar murid-murid. Indikasi nya untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar- mengajar. Menurut Hartono (2016:27) menyatakan tujuan dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah dan keberhasilan belajar murid. Sejalan dengan itu, menurut Soeatminah dkk. (2002:12) pada point ketiga menerangkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang dapat menaikkan prestasi keilmuan melalui bahan ajar.

Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal, siswa dapat berkontribusi pada kesuksesan akademis.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elly, dkk (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh. Hal ini terlihat dari nilai $r_{xy} = 0,426$ r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,364 yang artinya pemanfaatan perpustakaan memberikan kontribusi sebesar 18,2%. Jika semakin sering seseorang memanfaatkan perpustakaan, semakin besar kemungkinan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Dan sebaliknya jika seseorang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan baik, maka kemungkinan juga prestasi belajarnya akan menurun.

Namun berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 14 Medan bahwa perpustakaan belum menjadi tempat yang sering dikunjungi oleh siswa untuk memperoleh ilmu dan informasi untuk menunjang prestasi belajarnya. Pada jam istirahat sekolah, kebanyakan dari siswa lebih menyenangi berkumpul, bercerita dengan teman-temannya di kantin daripada berkunjung dan membaca buku di perpustakaan. Kemudian diperkuat dengan data berikut:

Tabel 1. 2
Data Pengunjung Perpustakaan Kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2024/2025

Bulan	Tanggal																															Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
November	15	20	25	20	0	21	25	16	23	27	30	0	20	25	25	12	10	20	0	35	25	27	19	25	22	0	30	22	24	28	0	19
Desember	15	10	0	10	12	10	9	0	0	0	20	24	25	31	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Januari	0	10	25	38	31	27	0	15	21	28	29	34	29	0	39	22	23	25	21	29	0	22	21	15	12	10	19	0	22	25	26	20
Februari	10	23	20	0	32	38	20	29	17	0	0	18	18	40	32	23	19	0	10	5	2	20	10	12	0	31	16	17	21	0	0	16
Maret	14	7	0	23	10	8	5	15	27	0	0	0	0	5	28	32	0	7	42	37	27	15	22	0	33	36	12	40	29	30	0	16
April	22	42	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	22	0	30	28	24	0	24	28	0	30	31	23	12	10	12

Sumber: SMAN 14 Medan, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, banyak nya siswa yang berkunjung ke perpustakaan relatif sedikit. Rata –rata jumlah siswa yang berkunjung pada bulan november hanya sekitar 19 orang yang berarti tiap kelas ada 2 sampai 4 orang per hari yang membaca buku atau meminjam buku ke perpustakaan. Pada bulan desember hanya ada 6 orang jumlah pengunjung pada bulan ini tercatat sangat rendah dikarenakan pada bulan ini banyak nya hari libur siswa seperti libur semester, natal dan libur umum. Selanjutnya pada bulan januari terjadi peningkatan pengunjung yaitu sebanyak 20 orang, yang berarti ada sekitar 3 sampai 4 orang dari masing-masing kelas yang berniat untuk berkunjung ke perpustakaan. Kemudian pada bulan Februari sampai Maret sekitar 16 orang yang berkunjung ke perpustakaan yang artinya sekitar 2 atau 3 orang dari masing-masing kelas yang berminat berkunjung ke perpustakaan. Dan pada bulan april terjadi penurunan pengunjung hal tersebut terlihat dari sekitar 12 orang yang berkunjung artinya hanya ada sekitar 1 atau 2 orang yang berminat berkunjung ke perpustakaan, hal ini terjadi karena pada bulan april banyak nya hari libur umum seperti libur Idul fitri dll.

Selain pemanfaatan perpustakaan, lingkungan belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar dimana proses belajar mengajar berlangsung. Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan lingkungan belajar yang kurang baik dapat menjadi faktor penghambat dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Menurut Dalyono (2012:129) biasanya orang mengartikan lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia / individu, namun sekelilingnya sesungguhnya meliputi seluruh unsur dan rangsangan baik internal maupun eksternal seseorang, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial kultural, secara psikologis, dan secara sosial kultural. Dengan demikian, lingkungan belajar adalah keseluruhan kondisi di sekitar siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar mereka.

Lingkungan belajar akan berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi keberhasilan belajar yang lebih baik. Menurut teori Dalyono (2009:59) menyebutkan bahwa lingkungan fisik tempat belajar akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar anak. Sedangkan menurut Slameto (2015:54) Lingkungan belajar adalah sumber pembelajaran yang dapat mempengaruhi laju pembelajaran baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada peserta didik yang berperan penting dalam menentukan hasil dan prestasi. Kemudian menurut Hamalik (2012:95) lingkungan belajar ialah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang membawa beberapa pengaruh kepada siswa. Maksudnya, suatu keadaan belajar yang berdaya guna ialah situasi yang sungguh-

sungguh memadai dan menunjang kemudahan serta keberlanjutan kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Aminah (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 2 Muaro Jambi. Setelah dilakukan penelitian tersebut dapat diketahui Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA N 2 Muaro Jambi pada taraf kepercayaan 95%.

Kemudian dalam prosesnya sesuai dengan penjelasan diatas, keberhasilan belajar ditentukan akibat dari bermacam-macam hal salah satunya lingkungan belajar. Karena lingkungan belajar sangat berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Namun, di SMAN 14 Medan sendiri terdapat keberagaman masalah dalam lingkungan belajarnya antara lain ruang kelas yang sempit dan *overcrowded*, pencahayaan yang kurang memadai serta tingkat kebisingan yang tinggi dari luar kelas dan dalam kelas. Kemudian diperkuat dengan dari hasil *pr-survey* yang dilakukan peneliti sebelumnya tertera dibawah ini.

Tabel 1. 3
Hasil Pra Survey Lingkungan Belajar Kelas XI SMAN 14 Medan

No	Pernyataan Lingkungan Belajar	SL	SR	KK	TP
1	Orang tua saya memperhatikan cara belajar saya ketika di rumah.	33%	59%	6%	3%
2	Saya merasa nyaman dengan suasana rumah anda untuk belajar.	22%	34%	44%	11%
3	Saya dekat dengan kedua orang tua serta saudara-saudara saya dan saling tolong menolong.	18%	23%	48%	11%
4	Setiap kali mengajar, guru mata pelajaran ekonomi saya menjelaskan materi dengan menggunakan alat praga/media.	6%	6%	49%	40%
5	Hubungan saya dengan guru ekonomi saya sangat akrab dan mudah diajak berdiskusi dalam segala hal.	12%	29%	29%	31%
6	Saya kenal dan nyaman dengan semua teman-teman di kelas saya dan di kelas lainnya.	20%	20%	40%	20%
7	Sekolah saya memiliki tempat belajar yang nyaman, seperti perpustakaan dan tanaman yang asri untuk ketenangan belajar siswa?	12%	20%	51%	17%
8	Saya menyukai cara belajar saya, misalnya membaca buku dengan mendengarkan musik dalam suasana yang tenang.	32%	43%	18%	5%
9	Saya selalu berinteraksi dengan pergaulan di luar sekolah saya, seperti perkumpulan remaja rohani dan remaja tempat tinggal saya.	10%	23%	58%	10%
10	Saya selalu bergaul dan dapat berinteraksi baik dengan sesama warga masyarakat sekitar saya dan saling tolong menolong.	3%	50%	44%	3%

Sumber: Informasi tabel pra-survey dan diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa-siswi SMAN 14 Medan masih kurang mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat fakta dari lingkungan keluarga dimana mayoritas siswa 59% merasa orang tua memperhatikan cara belajar mereka di

rumah. namun, hanya 44% siswa yang merasa nyaman dengan suasana rumah untuk belajar. Sedangkan dari lingkungan sekolah sebagian besar siswa 49% menyatakan bahwa guru ekonomi jarang menggunakan alat peraga/media saat mengajar, hubungan siswa dengan guru ekonomi cukup akrab dan mudah diajak diskusi 29%, serta sekitar 40% siswa merasa nyaman dengan teman-teman di kelas dan kelas lain. Kemudian dari lingkungan masyarakat dimana mayoritas siswa 58% jarang berinteraksi dengan perkumpulan remaja di luar sekolah namun, sebagian besar siswa 50% dapat berinteraksi dan bergaul baik dengan masyarakat sekitar serta saling tolong menolong. Dan dari lingkungan individu adalah Sebagian besar siswa 43% menyukai cara belajar mereka sendiri, seperti membaca buku dengan mendengarkan musik dalam suasana tenang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melihat bahwa masalah yang paling krusial ada pada pemanfaatan perpustakaan sekolah dan lingkungan belajar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dan siswa dapat melakukan perbaikan terhadap masalah pemanfaatan perpustakaan dan lingkungan belajar guna meningkatkan keberhasilan prestasi belajar siswa yang optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dibagi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa kelas XI SMAN 14 Medan sebagian besar masih tergolong rendah, dikatakan rendah karena dari 356 siswa rata-rata siswa yang berminat

berkunjung ke perpustakaan hanya sekitar 10 sampai 20 orang per harinya.

2. Lingkungan belajar siswa kelas XI SMAN 14 Medan masih tergolong kurang. Dikatakan kurang karena terdapat keberagaman masalah lain ruang kelas yang sempit dan *overcrowded*, kurangnya komunikasi antar siswa. serta tingkat kebisingan yang tinggi dari luar kelas dan dalam kelas sehingga membuat lingkungan yang kurang kondusif.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 14 pada mata pelajaran ekonomi yang masih belum optimal. Dikatakan belum optimal karena masih banyak ditemui siswa kategori prestasi belajar rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Agar penelitian ini lebih fokus, efektif, efisien, terarah, dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pemanfaatan perpustakaan adalah pemanfaatan perpustakaan siswa kelas XI SMAN 14 Medan pada mata pelajaran ekonomi semester genap T.A 2023/2024.
2. Lingkungan belajar adalah lingkungan belajar siswa kelas XI SMAN 14 Medan pada mata pelajaran ekonomi semester genap T.A 2023/2024.

3. Prestasi belajar adalah hasil prestasi belajar membaca siswa kelas XI SMAN 14 Medan pada mata pelajaran ekonomi semester genap T.A 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2023/2024?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2023/2024?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2023/2024.

3. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan perpustakaan dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMAN 14 Medan T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk diterapkan pada penelitian lain yang relevan sebagai referensi, terutama mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat Menjadi referensi dan acuan untuk penelitian sejenis di masa mendatang. Kemudian memberikan wawasan dan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Dan memperluas cakupan penelitian dengan mengeksplorasi variabel lain yang terkait.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi penting tentang pentingnya pemanfaatan perpustakaan dan lingkungan belajar yang kondusif. Dan kemudian dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Serta dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung prestasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Kemudian memberikan masukan untuk perbaikan fasilitas dan lingkungan belajar di sekolah. Dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perpustakaan dan lingkungan belajar yang berkualitas bagi prestasi siswa.

d. Bagi Orangtua

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya keterlibatan dan dukungan orangtua dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik di rumah. Kemudian dapat mendorong orangtua untuk mendukung anak dalam memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Dan meningkatkan kesadaran orangtua tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar anak.